

## **PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli merupakan hasil dari karya tulis saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang berupa karya ilmiah sebagai bahan referensi atas tersusunnya skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau sepenuhnya isi skripsi ini merupakan hasil dari plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 6 Mei 2024

**Muhdi Ali**  
NIM: 201320003

## ABSTRAK

Nama: **Muhdi Ali**, NIM: **201320003**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2024 M/1445 H. Judul Skripsi : **Amal Saleh Dan Al-Bāqiyāt Al-Ṣālihāt Dalam Perspektif Tafsir Esoteris (Studi Komparatif Tafsīr Al-Qusyairī dan Tafsīr Al-Jīlānī)**.

Pengaruh kehidupan modern banyak sekali orang yang lupa terhadap tujuan diciptakannya oleh Allah SWT karena hidup dengan bergemilang harta. Mereka lalai akan beribadah kepada Rabb-Nya dan mereka seolah-olah lupa tujuannya diciptakannya di muka bumi ini dengan sebab sibuk oleh urusan duniawi. Maka dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa memang harta, tahta, wanita, dan anak merupakan perhiasan dunia yang harus digunakan untuk hal kebaikan dan dijaga dengan sebaik-baiknya bukan untuk disemobongkan, karena ada yang lebih penting dan lebih baik dari itu semua yang harus diaplikasikan yakni berbuat amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt. Namun para ulama berbeda pendapat karena disebabkan oleh tidak adanya kejelasan dalam al-Qur'an yang secara jelas menyebutkan bentuk amalan apa yang harus dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada skripsi ini ialah: 1). Bagaimana penafsiran Al-Qusyairī dan Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī mengenai amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt?, 2). Apa persamaan dan perbedaan penafsiran Al-Qusyairī dan Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī mengenai amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini ialah: 1). Mengetahui penafsiran Al-Qusyairī dan Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī mengenai amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt. 2). Mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Al-Qusyairī dan Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī mengenai amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, kualitatif (*Library Research*) yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian seperti tesis, skripsi, artikel, dan jurnal. Sumber primer dalam skripsi ini adalah Tafsir *Laṭā'if al-Isyārat* karya Al-Qusyairī dan Tafsir *Al-Jīlānī* karya Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir Al-Jīlānī

Dapat disimpulkan pada skripsi ini bahwa penafsiran al-Qusyairī dan al-Jīlānī terhadap ayat-ayat amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt dalam al-Qur'an, menyatakan menyatakan bahwa amal saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt adalah perbuatan baik yang dilakukan dengan ikhlas hanya untuk Allah, tanpa dicampuri oleh motif atau tujuan lainnya. Kekal dan abadi di sisi Allah. Meskipun keduanya sepakat bahwa keikhlasan adalah kunci dalam beramal, Namun, mereka menekankan aspek yang berbeda dalam konteks penggunaan analogi, fokus, dan bahasa yang digunakan dalam penafsiran. Amal saleh maupun al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt menunjukkan pentingnya beribadah dengan ikhlas dan konsisten dalam mendekatkan diri kepada Allah.

**Kata Kunci** : *Amal saleh, al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt, al-Qur'an.*

## ABSTRACT

Name: **Muhdi Ali**, NIM: **201320003**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, year 2024 /1445. Thesis Title: **Amal Saleh and Al-Bāqiyāt Al-Şālihāt in the Esoteric Tafsīr Perspective (Comparative Study of Tafsīr Al-Qusyairī and Tafsīr Al-Jīlānī)**.

The influence of modern life is that many people forget the purpose of creation by Allah SWT because they live with the glory of wealth. They are negligent in worshiping their Rabb and it is as if they have forgotten the purpose of their creation on this earth by being busy with worldly affairs. So in the Qur'an it is explained that wealth, thrones, women and children are worldly jewels that must be used for good things and taken care of as well as possible, not to be boasted about, because there is something more important and better than that which must be applied, namely doing good deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt. However, scholars have different opinions because there is no clarity in the Koran which clearly states what forms of practice must be carried out.

Based on the background above, the problem formulation in this thesis is: 1). What is the interpretation of Al-Qusyairī and Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī regarding righteous deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt?, 2). What are the similarities and differences in the interpretations of Al-Qusyairī and Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī regarding righteous deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt? Based on the problem formulation, the objectives of this research are: 1). Know the interpretation of Al-Qusyairī and Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī regarding pious deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt. 2). Understand the similarities and differences in the interpretations of Al-Qusyairī and Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī regarding pious deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt.

In this thesis the author uses analytical, qualitative descriptive methods (Library Research), namely studying reference books and research results such as theses, articles and journals. The primary sources in this thesis are Tafsir Laṭā'if al-Isyārat by Al-Qusyairī and Tafsir al-Jīlānī by Sayyid Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī.

It can be concluded in this thesis that al-Qusyairī and al-Jīlānī's interpretation of the verses on pious deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt in the Qur'an, states that pious deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt are good deeds. done sincerely only for Allah, without being interfered with by other motives or goals. Eternal and everlasting with Allah. Even though both agree that sincerity is the key to doing good deeds, they emphasize different aspects in the context of the use of analogies, focus, and the language used in interpretation. Pious deeds and al-Bāqiyāt al-Şālihāt show the importance of worshiping sincerely and consistently in getting closer to Allah.

**Keywords:** *Good deeds, al-Bāqiyāt al-Şālihāt, al-Qur'an.*

## مستخلص البحث

الاسم: مهدي علي نيم: ٢٠١٣٢٠٠٠٣ قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والأدب ٢٠٢٤م/١٤٤٥هـ عنوان الرسالة: الأعمال الصالحات والباقيات الصالحات في منظور التفسير الباطني (دراسة مقارنة تفسير القشيري وتفسير الجيلاني).

تأثير الحياة الحديثة هو أن الكثير من الناس ينسون الهدف الذي خلقه الله سبحانه وتعالى لأنهم يعيشون مع مجد الثروة. إنهم مقصرون في عبادة ربهم وكأنهم نسوا الغاية من خلقهم في هذه الأرض لانشغالهم بأمور الدنيا. ففي القرآن بين أن الأموال والعروش والنساء والأولاد هي جواهر دنيوية يجب استغلالها في الخير والعناية بها قدر الإمكان، ولا تفاخر بها، لأن هناك ما هو أهم وأفضل. مما يجب تطبيقه، وهو فعل الخيرات والباقيات الصالحات. ومع ذلك، فإن للعلماء آراء مختلفة لأنه لا يوجد وضوح في القرآن ينص بوضوح على أشكال الممارسة التي يجب القيام بها.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي: (١). وما تفسير القشيري والسيد الشيخ عبد القادر الجيلاني في الصالحات والباقيات الصالحات؟ (٢). ما أوجه التشابه والاختلاف في تفسيرات القشيري والسيد الشيخ عبد القادر الجيلاني في الخيرات والباقيات الصالحات؟ وبناء على صياغة المشكلة فإن أهداف هذا البحث هي: (١). وتعرف تفسير القشيري والسيد الشيخ عبد القادر الجيلاني في الصالحات والباقيات الصالحات. (٢). التعرف على أوجه التشابه والاختلاف في تفسير القشيري والسيد الشيخ عبد القادر الجيلاني في أعمال البر والباقيات الصالحات.

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة الأساليب الوصفية التحليلية النوعية (البحث المكتبي)، أي دراسة الكتب المرجعية ونتائج البحوث مثل الرسائل الجامعية والرسائل العلمية والمقالات والمجلات. المصادر الأساسية في هذه الرسالة هي تفسير لطائف الاشارات للقشيري وتفسير الجيلاني للسيد الشيخ عبد القادر الجيلاني.

ويمكن أن نستنتج من هذه الرسالة أن تفسير القشيري والجيلاني لآيات العمل الصالحات والباقيات الصالحات في القرآن ينص على أن العمل الصالح والباقيات الصالحات أعمال صالحة. خاصة لوجه الله وحده دون أن تتدخل فيها دوافع أو أهداف أخرى. الدائم والأبدي عند الله. ورغم أن كلاهما متفقان على أن الإخلاص هو مفتاح عمل الخير، إلا أنها يؤكدان على جوانب مختلفة في سياق استخدام القياس والتكرار واللغة المستخدمة في التفسير. وتظهر الأعمال الصالحة والباقيات الصالحات أهمية العبادة الصادقة والمستمرة في التقرب إلى الله.

الكلمات المفتاحية: العمل الصالح، القرآن، الإخلاص



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : -  
Hal : **Ujian Skripsi  
a.n Muhdi Ali  
NIM: 201320003**

Kepada YTH  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di-  
Serang

*Assalamu’alaikum Wr.Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Muhdi Ali, NIM: 201320003**, dengan skripsi berjudul : **Amal Saleh Dan Al-Bāqiyāt Al-Şālihāt Dalam Perspektif Tafsir Esoteris (Studi Komparatif Tafsīr Al-Qusyairī dan Tafsīr Al-Jilānī)** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten”, maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr.Wb.*

Serang, 6 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

**AMAL SALEH DAN AL-BĀQIYĀT AL-ŞĀLIHĀT  
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ESOTERIS  
(Studi Komparatif Tafsīr Al-Qusyairī dan Tafsīr Al-Jilānī)**

Oleh :

**MUHDI ALI**  
**201320003**

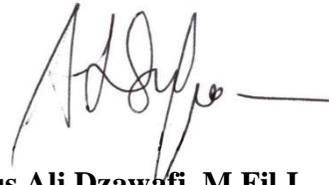
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014.

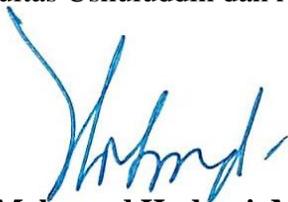


**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

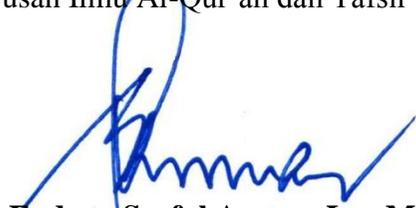
Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **MUHDI ALI NIM. 201320003**, judul skripsi: **Amal Saleh Dan Al-Bāqiyāt Al-Şālihāt Dalam Perspektif Tafsir Esoteris (Studi Komparatif Tafsir Al-Qusyairī dan Tafsir Al-Jilānī)** telah diajukan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 6 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 6 Juni 2024

### Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

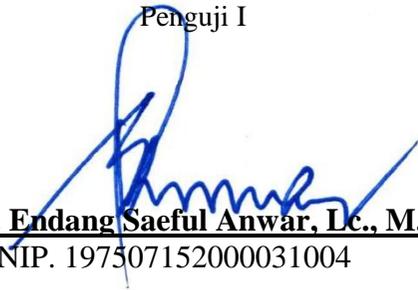
Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardiyanto, M.A**  
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004

Penguji II



**Hadian Rizani, S.S., M.Hum.**  
NIP. 198204032011011010

Pembimbing I



**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 197504052009011014.

Pembimbing II



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,  
bapak H. Badrussalam dan Almarhumah Ibu Hj.  
Badriatullaelah yang senantiasa mendidik, mendo'akan dan  
memberikan motivasi yang luar biasa.*

*Kedua, kepada kakak saya, Syifa Unnopus dan segenap  
keluarga besar Al-Hidayah Wanti. Semoga dengan adanya  
skripsi ini kita senantiasa terus belajar dan mengukir sejarah  
dikemudian hari.*

## MOTTO

الإخلاص هو أن يكون غرضه مخض التقرب الى الله تعالى

**“Ikhlas adalah apa yang ada dalam tujuan amal murni  
untuk mendekatkan diri kepada Allah”.**

**(Imam Abu Hamid al-Ghazali dalam kitab Qāmi’u al-Thughyān)**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Muhdi Ali, dilahirkan di Kabupaten Lebak, tepatnya di Desa Wantisari Kecamatan Leuwidamar pada hari Sabtu tanggal 14 Desember 2002. Anak kedua dari pasangan Bpk. H. Badrussalam dan Almarhumah Ibu. Hj. Badriatullaelah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIN 1 Lebak pada tahun 2014. Pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan tingkat MTs dan MA di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kadomas Pandeglang sampai dengan selesai pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Strata Satu (SI) dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Semenjak di bangku Sekolah penulis sudah mulai aktif mengikuti kegiatan MTQ tingkat Kabupaten dan Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa Organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Organisasi External seperti GP Ansor, MWCNU, dan MDS Rijalul Ansor.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Amal Saleh Dan Al-Bāqiyāt Al-Ṣālihāt Dalam Perspektif Tafsir Esoteris (Studi Komparatif Tafsīr Al-Qusyairī dan Tafsīr Al-Jīlānī) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan

Adab yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag., selaku Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, do'a, dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Bapak Rijal selaku Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Guruku Mbah KH. Asumni M Noor yang telah mendidik dan mengajarkan banyak hal berharga dengan penuh kesabaran serta keikhlasan selama 6 tahun lamanya sehingga berada pada titik ini.
10. Laki-laki terhebat yang bernama H. Badrussalam. Bapak saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik

11. Wanita tertulis sekaligus pendidik terbaik yang bernama Almarhumah Ibu Hj. Badriatullaelah. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
12. Keluarga besar Al-Hidayah Wanti yang selalu bertanya “kapan wisuda?” yang mana ini memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
13. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Wa bil Khusus Kelas IAT A angkatan 2020.
14. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semuanya.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 5 Mei 2024

Penulis

**Muhdi Ali**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |

|   |      |         |                             |
|---|------|---------|-----------------------------|
| ذ | Zal  | Ẓ       | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R       | Er                          |
| ز | Zai  | Z       | Zet                         |
| س | Sin  | S       | Es                          |
| ش | Syin | Sy      | Es dan ye                   |
| ص | Sad  | ṣ       | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad  | ḍ       | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta   | ṭ       | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za   | ẓ       | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ...‘... | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain | G       | Ge                          |
| ف | Fa   | F       | Ef                          |
| ق | Qaf  | Q       | Ki                          |

|   |        |      |          |
|---|--------|------|----------|
| ك | Kaf    | K    | Ka       |
| ل | Lam    | L    | El       |
| م | Mim    | M    | Em       |
| ن | Nun    | N    | En       |
| و | Wau    | W    | We       |
| ه | Ha     | H    | Ha       |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y    | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —     | Fathah | A           | A    |
| —     | Kasrah | I           | I    |
| —     | Dammah | U           | U    |

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama              | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|-------------------|----------------|---------|
| نِي             | Fathah<br>dan ya  | Ai             | A dan I |
| نَو             | Fathah<br>dan wau | Au             | A dan U |

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat<br>Dan Huruf | Nama                       | Huruf dan<br>Tanda | Nama               |
|----------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|
| آ                    | Fathah dan<br>alif atau ya | Ā                  | A dan garis diatas |
| ي                    | Kasrah dan<br>ya           | Ī                  | I dan garis diatas |
| و                    | Dammah<br>wau              | Ū                  | U dan garis diatas |

#### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/. Contoh: *Minal jinnati wannās* =

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* =

خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* =

السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّة النبويَّة

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّة

النبويَّة

### **b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرٌ

الْبَرِيَّةُ Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

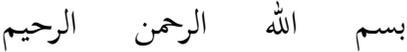
## **7. Hamzha**

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **8. Penulisan Kata**

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini

penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh:  Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....  | i     |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | ii    |
| <b>NOTA DINAS</b> .....   | v     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH</b> .....  | vi    |
| <b>PENGESAHAN</b> .....   | vii   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | vii   |
| <b>MOTTO</b> .....  | ix    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....  | x     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | xi    |
| <b>TRANSLITERASI</b> .....  | xiv   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | xxiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....  | 12    |
| C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian .....                                   | 12    |
| D. Tinjauan Pustaka .....   | 13    |
| E. Kerangka Teori .....   | 17    |
| F. Metode Penelitian .....  | 22    |
| G. Sistematika Pembahasan .....   | 25    |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM</b> .....   | 27    |
| A. Pengertian Amal Saleh .....  | 27    |
| B. Pengertian al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt .....   | 31    |
| C. Unsur-Unsur tentang Amal Saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt .....                   | 39    |
| 1. Ibadah .....   | 40    |
| 2. Akhlak Al-Karimah .....  | 49    |
| 3. Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....  | 57    |
| D. Ketentuan-Ketentuan Amal Saleh dan al-Bāqiyāt al-Ṣālihāt .....                   | 58    |
| E. Tafsir Isyari .....  | 59    |
| <b>BAB III BIOGRAFI AL-QUSYAIRĪ DAN SYEKH ‘ABD<br/>    AL-QĀDIR AL-JĪLĀNĪ</b> ..... | 65    |
| A. Riwayat Hidup Al-Qusyairī .....  | 65    |
| 1. Karya-karya Imam al-Qusyairī .....   | 69    |

|   |     |
|---|-----|
| 2. Guru-guru Imam al-Qusyairī.....                          | 70  |
| 3. Murid-Murid Imam al-Qusyairī.....                        | 71  |
| 4. Seputar Tafsīr al-Qusyairī.....                          | 72  |
| 5. Karakteristik Tafsīr al-Qusyairī.....                    | 74  |
| 6. Sistematika Tafsīr al-Qusyairī.....                      | 75  |
| B. Riwayat Hidup Sayyid Syaikh ‘Abd al-Qādir al-Jīlānī..... | 76  |
| 1. Karya-karya Sayyid Syaikh ‘Abd al-Qādir al-Jīlānī.....   | 80  |
| 2. Guru-Guru Sayyid Syaikh ‘Abd al-Qādir al-Jīlānī.....     | 81  |
| 3. Murid-murid Sayyid Syaikh ‘Abd al-Qādir al-Jīlānī.....   | 82  |
| 4. Seputar Tafsīr al-Jīlānī.....                            | 83  |
| 5. Karakteristik Tafsīr al-Jīlānī.....                      | 87  |
| 6. Sistematika Tafsīr al-Jīlānī.....                        | 88  |
| <br>  |     |
| <b>BAB IV PENAFSIRAN AL-QUSYAIRĪ DAN AL-JĪLĀNĪ</b>          |     |
| <b>TERKAIT AMAL SALEH DAN AL-BĀQIYĀT</b>                    |     |
| <b>AL-ŞĀLIHĀT</b> .....                                     | 90  |
| A. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Amal Saleh.....             | 90  |
| 1. QS. An-Nisā’ ayat 277.....                               | 90  |
| 2. QS. An-Nisā’ ayat 124.....                               | 93  |
| 3. QS. Al- Maryam ayat 96.....                              | 97  |
| 4. QS. Al-Mu’minun ayat 51 .....                            | 101 |
| 5. QS. Al-Furqān ayat 70.....                               | 108 |
| B. Penafsiran ayat-ayat tentang al-Bāqiyāt al-Şālihāt.....  | 111 |
| 1. QS. Al-Kahfi ayat 46.....                                | 111 |
| 2. QS. Maryam ayat 76.....                                  | 124 |
| C. Analisis Perbandingan .....                              | 129 |
| <br>  |     |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                  | 134 |
| A. Kesimpulan.....  | 134 |
| B. Saran.....   | 135 |
| <br>  |     |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                 | 136 |